

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program TI di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

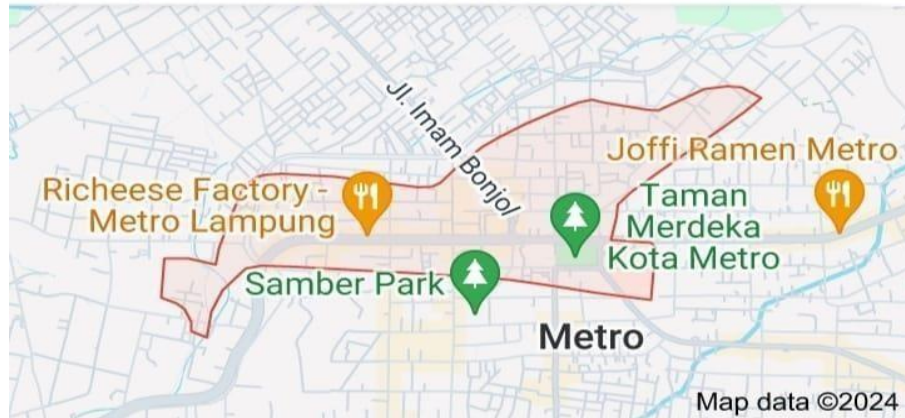
Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kelurahan Imopuro, dari mulai industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Namun Perlu diperhatikan bahwa belumadanya Transformasi Digital untuk UMKM di Kelurahan Imopuro. Hal ini perlu diperhatikan oleh Kelurahan Imopuro mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Imopuro yaitu salah satunya engembangkan potensi jamu yan ada di Kelurahan Imopuro

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai “ **TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN AKSEBILITAS DAN EFISIENSI UMKM**”

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Kelurahan Imopuro, yang terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, adalah wilayah yang memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan. Dengan Letak yang strategis di pusat kota, Imopuro memiliki populasi yang beragam dan akses yang balik ke fasilitas Pendidikan serta umum. Potensi ekonomi di kelurahan ini terlihat dari banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai sektor seperti perdagangan, kerajinan tangan, dan kuliner, termasuk produk tradisonal seperti Jamu. Selain itu, meskipun berada di perkotaan, beberapa warga masih mengembangkan pertanian perkotaan sebagai upaya pemanfaatan lahan terbatas. Dari sisi budaya, Imopuro memiliki kekayaan tradisi dan warisan budaya yang masih dijaga, sertapotensi wisata kuliner yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Tantangan utama yangdihadapi adalah pengembangan infrastruktur dan akses teknologi digital, namun dukungan yang tepat, potensi ini bisa dioptimalkan untuk kesejahteraan masyarakat Imopuro. Kelurahan Imopuro, yang terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, memiliki berbagai potensi yang bisa dikembangkan. Secara geografis, Imopuro berbatasan dengan wilayah berikut



**Gambar 1. 1 Lokasi Kelurahan Imopuro**

Batas-batas wilayah Kelurahan Imopuro sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Timur
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Ganjar Agung
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Metro
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Barat

Susunan Organisasi Pemerintah Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro



**Gambar 1.2 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah**

### 1.1.2 Profil UMKM CENTRA JAMU

Pemilik UMKM	: Maryani, S.T & Bu Endang
Berdirinya UMKM	: 2019
Nama UMKM	: Central Jamu Imopuro
Alamat UMKM	: Central Jamu Imopuro , Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung
Masalah	: Kurangnya Pemasaran, Brandding Media sosial dan Pembukuan

UMKM Central Jamu Imopuro ini milik Bu Endang berada di Kelurahan Imopuro, Kota Metro. Usahanya sudah beroperasi dari 2 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu dengan skala usaha kecil dan menengah yang berfokus pada produksi jamu tradisional. Bahan-bahan yang digunakan sebagian besar berasal dari hasil bumi lokal, seperti kunyit, jahe, kencur, temulawak, dan berbagai jenis rempah lainnya. Semua bahan ini dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitas dan khasiat jamu yang dihasilkan. Dalam hal pemasaran, Central Jamu Imopuro menggabungkan metode pemasaran tradisional dan modern. Secara Lokal, produk jamu dipasarkan melalui toko-toko dan pasar setempat, sementara untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, UMKM ini telah memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan e-commerce, yang memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Selain itu, Central Jamu juga aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk toko Kesehatan dan agen distribusi untuk meningkatkan visibilitas produk mereka. Dengan strategi ini, Central Jamu Imopuro tidak hanya melayani konsumen local tetapi juga memanfaatkan peluang pasar internasional, berupaya untuk mengangkat produk jamu ke panggung global dan berkontribusi pada pelestarian budaya serta pemberdayaan ekonomi local .

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mentransformasikan melalui platform sosial media?
2. Bagaimana cara membuat Rebranding Suatu UMKM?
3. Bagaimana UMKM di kelurahan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan pemasaran produk secara online ?
4. Bagaimana berkolaborasi dengan masyarakat pada program desa?

## **1.3 Tujuan**

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Central Jamu Imopuro dalam menggunakan media sosial dan website . Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya produksi jamu di Kelurahan Imopuro
2. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan jamu untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan.
3. Memberikan edukasi kepada Masyarakat dalam menggunakan teknologi yang lebih bermanfaat untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan pemasaran produk secara online
4. Untuk memberikan informasi berupa bagaimana pentingnya teknologi dalam melakukan pemasaran dan branding produk secara online supaya pemilik UMKM Central Jamu Imopuro dapat melakukan branding dan pemasaran produk jamu secara online

## **Manfaat PKPM**

### **Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Imopuro , Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai

lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Jati Indah melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

### **Bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

### **Bagi Desa**

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi Kelurahan Imopuro
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Imopuro
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggotamasyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Imopuro
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial dan Website

### **Bagi UMKM**

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial dan Website

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

### **1.4.1 Kecamatan Metro Pusat**

Kecamatan Metro Pusat adalah salah satu dari lima kecamatan yang berada di Kota Metro, Provinsi Lampung, Indonesia. Sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian kota, Metro pusat memiliki peran penting dalam pengembangan dan administrasi Kota Metro, Kecamatan Metro Pusat terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Imopuro, Kelurahan Hadimulyo Barat, Kelurahan Hadimulyo Timur, Kelurahan Yosodadi, Kelurahan Metro, dan Kelurahan Yosorejo.

### **1.5.2 Kelurahan Imopuro**

Kelurahan Imopuro adalah salah satu wilayah administrative yang berada di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung, Indonesia. Kelurahan Ini merupakan bagian dari struktur pemerintahan Tingkat kelurahan , yang berada di bawah kecamatan. Kelurahan Imopuro terdiri dari 6 Rukun Warga dan 20 Rukun Tetangga. Struktur ini membantu dalam pengelolaan administrasi dan koordinasi kegiatan Masyarakat di Tingkat local. Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya, Kelurahan Imopuro merupakan salah satu mitra strategis yang berperan penting dalam mendukung kelancaran program. Sebagai pihak pemerintah lokal, Kelurahan Imopuro berfungsi sebagai penghubung antara tim pelaksana PKPM dan masyarakat setempat. Mereka membantu dalam hal koordinasi administratif, perizinan, serta memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan lokal. Selain itu, pihak kelurahan juga berperan dalam memberikan informasi tentang kondisi sosial, ekonomi, serta potensi lokal yang dapat dimanfaatkan selama program berlangsung. Dengan keterlibatan aktif Kelurahan Imopuro, program PKPM dapat lebih terstruktur dan tepat sasaran, sekaligus menciptakan kolaborasi yang sinergis antara pihak kampus, masyarakat, dan pemerintah lokal untuk keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

### **1.5.3 UMKM Central Jamu**

UMKM Central Jamu Imopuro ini milik Bu Endang berada di Kelurahan Imopuro, Kota Metro. Usahanya sudah beroperasi dari 2 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu dengan skala usaha kecil dan menengah yang berfokus pada produksi jamu tradisional. Bahan-bahan yang digunakan sebagian besar berasal dari hasil bumi lokal, seperti kunyit, jahe, kencur, temulawak, dan berbagai jenis rempah lainnya. Semua bahan ini dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitas dan khasiat jamu yang dihasilkan.

### **1.5.4 Masyarakat Kelurahan Imopuro**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya, masyarakat Imopuro berperan sebagai mitra utama yang berkontribusi secara signifikan. Sebagai penerima manfaat, masyarakat Imopuro menjadi target dari berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan mereka. Selain itu, masyarakat setempat juga dilibatkan sebagai kolaborator lokal, membantu tim PKPM dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang ada di wilayah tersebut. Dengan keterlibatan ini, program yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat. Masyarakat Imopuro yang memiliki usaha kecil dan menengah (UMKM) juga menjadi subjek dari berbagai pelatihan dan pendampingan bisnis, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar. Selain itu, peran mereka dalam menjaga dan memperkenalkan kearifan lokal, seperti produk kerajinan atau seni tradisional, turut berkontribusi dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, keterlibatan masyarakat Imopuro adalah elemen kunci dalam keberhasilan kegiatan PKPM, baik sebagai penerima manfaat maupun sebagai mitra aktif dalam pengembangan potensi lokal.